

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data tes, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa berbantu media wayang terhadap materi cerita fantasi di SMP Seri Tanjung, maka terdapat beberapa hal yang menjadi poin simpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh keterampilan berbicara siswa terhadap materi cerita fantasi. Hubungan kedua variabel termasuk dalam kategori erat. Hal ini dikarena keterampilan berbicara juga diperlukan untuk mengungkapkan gagasan dan ide. Salah satu untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan bentuk keterampilan bercerita. Namun, pendidik yang amsih menggunakan metode konvensional/ceramah membuat siswa tidak begitu tertarik dalam mengembangkan idenya dalam bercerita. Padahal cerita fantasi cocok digunakan untuk meningkatkan daya imajinasi dan keterampilan berbicara siswa.
- 2) Ada pengaruh media wayang terhadap materi cerita fantasi di SMP Seri Tanjung. Media wayang mampu membuat siswa lebih tertatik dalam belajar cerita fantasi. Hal ini menjadikan siswa mampu berimajinasi baik. Sehingga siswa dapat menceritakan sebuah cerita fantasi yang pernah dibaca atau ditontonnya. Kreatifitas siswa pun

meningkat seiring dengan proses pembuatan media wayang.

- 3) Ada pengaruh keterampilan berbicara siswa berbantu media wayang terhadap materi cerita fantasi di SMP Seri Tanjung. Keterampilan berbicara yang sulit untuk dilakukan siswa lebih mudah siswa lakukan setelah menggunakan media wayang pada materi cerita fantasi. Siswa begitu antusias untuk menceritakan cerita fantasi yang sudah dihapuskannya. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa keterampilan berbicara berbantu media wayang diterima. Jadi dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterampilan berbicara siswa berbantu media wayang dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi cerita fantasi di SMP Seri Tanjung.

Pernyataan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti yang terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Seri Tanjung. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 2,581$. Nilai ini dibandingkan nilai kritis (tabel) "t" pada taraf signifikansi 0,025. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,025 dari ($dk = n-2$); $dk = 28$ adalah 2,048 dan nilai $t_{hitung} = 2,581$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi (Probabilitas) lebih kecil dari 0,025, maka H_0 ditolak. Artinya H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh keterampilan berbicara siswa berbantu media wayang terhadap materi cerita fantasi di Kelas VII SMP Seri Tanjung.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1) Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi siswa agar mampu menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan media wayang pada materi cerita fantasi.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya membantu mengatasi permasalahan siswa kurangnya tertarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fantasi dengan metode pembelajaran ceramah/konvensional.

3) Bagi Peneliti

Memberikan gambaran tentang keterampilan berbicara siswa berbantu media wayang dalam menghadapi siswa agar dapat meningkatkan kualitas diri sebagai guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2019). PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA DALAM KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Bandar Lampung*, (hal. 78). Lampung.
- Anggraeni, R., & dkk. (2019). Pengaruh Multimedia Tutorial Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 96–101.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 49.
- Cahyaningrum, F., & Setyaningsih, N. (2019). PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS CERITA FANTASIBERMUATAN NILAI KONSERVASI BAGI PESERTA DIDIK SMP. *JPBSI : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* .
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durratun, N. (2012). Karakteristik cerita fantasi anak Indonesia periode 2000-2010. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Effendi, R. (2020). MODEL PEWAYANGAN SOLUSI MERANGSANG DAYA BERCERITA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN “BAGAN ALUR” UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MENULIS SISWA PADA MATERI “TEKS CERITA FANTASI”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 57.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesiadi SD/MI. *PRIMARY*, 31.
- Fitriani, Y. (2023). PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA GURU. *Wahana Dedikasi Jurnal PKM Ilmu Pengetahuan*, 118.
- Hadi, M., & Junaidi, M. (2020). PRINSIP DAN LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN FOCUS GROUP DISCUSSIONUNTUK

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 126.

Hairul, M. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Berbasis Trikosi (Trisula Kompetensi Literasi). *Fkip E-Proceeding*, 61-80.

Harsiati, T., & dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud.

Hidayanti, Z., Sarmi, N., & Purnamasari, H. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WAYANG KERTAS ANIMASI HEWAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS FABELSISWA KELAS VII MTs HUSNUL KHOTIMAH KAMPEK. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*.

Hikmawati, Fenti. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Hilaliyah, T. (2017). Tes Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Membaca*, 86.

Ilham, M., & Wijarti, I. (2020). *Keterampilan Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Kota Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.

Kapitan, Y., & dkk. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 101.

Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2023). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.

Khosiyah, S. (2020). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITADENGAN MEDIA WAYANG PADA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 2 ADIMULYO KEBUMEN. *JOEL : Journal of Educational and Language Research*, 752.

Kurniawati, A. (2022). Pengaruh Genre Based Method berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas II di SD Muhammadiyah 1 Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *eprints repository software*, 28.

- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Laila, I. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA BUKU PERMAINAN LABIRIN FANTASI (BUPERLAFA) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FANTASI BERBASIS PSYCHOWRITING KELAS VII SMP NEGERI 1 CERME, GRESIK. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Lisnawati, d. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Teknik Bercerita. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, (hal. 210). Bogor.
- Mukodas, & Mubarock, W. (2020). EFEKTIVITAS MENDONGENG MELALUI MEDIA WAYANG KERTAS DI RUMAH BACA SANG PEMBELAJAR. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Mulyati, Y. (2014). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Academia.edu.
- Noprianti, D., & Fujiastuti, A. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN TEKS CERITA FANTASI BERBASIS KOMIK. *FKIP E-Proceeding*, (hal. 21). Yogyakarta.
- Nurbaya, S. (2011). *Bahasa Indonesia: Panduan menulis karya ilmiah*. Kanwa Publisher.
- Oktaviani, F. (t.thn.). Pengembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini.
- Oktavianti, R., & Wiyanto. (2014). Pengembangan Media Gayanghetum (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD. *Jurnal.Upi.Edu* , 65-70.
- Permana, E. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA KAUS KAKI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR . *Profesi Pendidikan Dasar*.
- Praheto, B., Andayani, & dkk. (2017). PERAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA

- INDONESIA DI PGSD. *Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, (hal. 174). Surakarta.
- Putri, F., & dkk. (2018). Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 26-27.
- Putri, N. (2020). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MATERI DONGENG MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARTUN PADA SISWA KELAS 3 MI TANADA WARU SIDOARJO. 2.
- Rizal, S., & dkk. (2016). *Media Pembelajaran Edisi Revisi Panduan Membuat Presentasi Menarik Untuk Pendidik dan Peserta Didik*. Bekasi: CV. Nurani.
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *DIKLAT*, 19-21.
- Sagala, s. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, & dkk. (2018). Modul Media Pembelajaran. *Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret*, 3.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI 4.0. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN (hal. 444). Palembang: PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG .
- Septiaji, A. (2019). *Teks Cerita Imajinasi, Unit Pembelajaran Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Dirjen GTK Kemdikbud.
- Setyonegoro, A. (2013). HAKIKAT, ALASAN, DAN TUJUAN BERBICARA (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa). *Pena*.
- Siska, Y. (2011). PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA DINI. 33.

- Suardi, M. M. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu Yogyakarta.
- Sugiyono. (2022). *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2012). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SDN PADAS 2 Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012. *perpustakaan.uns.ac.id*.
- Suryani, N., & dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2017). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Dalam M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (hal. 10). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan, S. (2021). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK. *Indonesian Journal of Educational Development*.
- Vitasari, U., & dkk. (2017). Pengaruh metode bermain peran berbantuan media wayang terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok B. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 77.
- Wahdarita, Ratu. (2019). *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Penalaran Verbal*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.
- Wahid, A. (2018, 3 2). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *ISTIQRA'*, V(2).
- Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 114.

- Windasari, P. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wayang Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas IV di MI Nurul Islam 2 Karang Sari Lampung Selatan. 6.
- Yanti, N., Suhartono, & Kurniawan, R. (2018). PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU. *Jurnal Ilmiah Korpus*.
- Yudha, M., & Rudhyanto. (2015). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Yuliasari, Y. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WAYANG BEBER PADA POKOK BAHASAN MENDONGENG KELAS II SEKOLAH DASAR. 12.
- Yunita , F. (2016). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI MENDONGENG DENGAN MEDIA WAYANG KERTAS. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Zeid, I., & dkk. (2019). Penggunaan LKS Buatan Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mencipta Cerita Imajinasi Siswa Kelas VII SMP. *DIKBASTRA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9.